Series: Community Service Vol. 9 No. 3 (2023) E-ISSN: 2621-9794, P-ISSN: 2477-2097

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS ISAK 35 PADA LEMBAGA MUSLIMAH WAHDAH ISLAMIYAH DAERAH MAROS

Sukriah Natsir [1)], Muhammad Arsyad[1)], Zoel Dirga Dinhi[1)], Tamrin[1)]

[1]Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar, 90245
E-Mail : sukriahnatsir72@gmail.com, Five9c@hotmail.com, zoeldirgadinhi@poliupg.ac.id

Abstract

The aim of this activity is to provide knowledge and understanding to Muslimah Institution of Wahdah Islamiyah in Maros Regional in preparing its organization's financial statements. The methods for carrying out the activities include interviews, lectures, discussions and exercises, as well as supervision and assistance in preparing financial statements for non-profit organizations. The results achieved were that the management of Muslimah Institution of Wahdah Islamiyah in Maros Regional was able to prepare financial statements for their institution in accordance with the special accounting standards for non-profit entities applied, namely ISAK 35. The conclusion of this activity was that the implementation of the activity went well, the activity material was acceptable and understood by participants however, it still requires continued provision of detailed and comprehensive understanding so that the participants can apply the treatment and presentation of ISAK 35 Region appropriately and correctly.

Keywords: *Knowledge, Understanding, Financial Statements, Non Profit, ISAK 35*

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah Daerah Maros dalam menyusun laporan keuangan organisasinya. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi wawancara, ceramah, diskusi dan latihan, serta supervisi dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan organisasi nirlaba. Hasil yang dicapai adalah pengelola Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah Daerah Maros dapat melakukan penyusunan laporan keuangan lembaganya sesuai standar akuntansi khusus untuk entitas non laba yang berlaku yaitu ISAK 35. Adapun kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik, materi kegiatan dapat terima dan dipahami peserta namun masih membutuhkan kelanjutan pemberian pemahaman secara detail dan menyeluruh sehingga nantinya peserta dapat menerapkan perlakuan dan penyajian laporan keuangan berbasis ISAK 35 secara tepat dan benar.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Pemahaman, Laporan Keuangan, Non Laba, ISAK 35*

1. PENDAHULUAN

Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah Daerah (LMWD) Maros hadir di masyarakat sebagai sebuah Lembaga yang melayani umat islam yang beralamat di Jl Dr Samratulangi Poros Maros Pangkep Km 2 Bontokapetta Kabupaten Maros. Dalam pelaksanaan dan aktivitasnya Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah Daerah Maros

mengkonsolidasi seluruh kegiatan dan aktivitas termasuk pengelolaan keuangan lembaga yang terhimpun dalam lembaga dimana terdapat beberapa unit dari lembaga yang dimiliki ataupun dikelolanya sehingga aktivitas penatakelolaan penyajian laporan keuangan dipandang perlu bagi lembaga yang bergerak pada bidang nonprofit atau non laba.

Selama ini Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah Daerah Maros masih melakukan pencatatan atas laporan keuangan mereka dengan menggunakan metode pencatatan manual dengan bantuan berbasis microsoft excel, laporan keuangan yang dibuat sangat sederhana, mencatat transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas, tidak adanya penjelasan secara rinci yang berkaitan dengan perkembangan aset dan sumber dana yang diterima dari pemberi sumber daya, serta laporan biasanya baru dibuat pada saat dibutuhkan dalam rangka laporan pertanggung jawaban pengurus dalam rapat kerja. Akibatnya timbul kendala diantaranya (1) tidak dapat menyajikan laporan keuangan secara tepat dan cepat, (2) kurang informatif, karena tidak dapat disajikan setiap saat, (3) laporan keuangan yang dibuat belum mengacu pada laporan keuangan sesuai standar, (4) belum ada sistem dan aplikasi yang menunjang untuk memperlancar pembuatan laporan keuangan.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan pemahaman dan kemampuan mengenai penyajian dan pelaporan keuangan Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah Daerah Maros sesuai dengan standar pelaporan keuangan organisasi nonlaba (non profit) yang mengacu pada ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35) diantaranya laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, dan penjelasan laporan keuangan, sehingga pengurus dapat menyajikan informasi-informasi keuangan yang berkaitan jumlah aset, liabilitas, aset neto dan arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu secara transparan dan akuntabel disamping itu bertujuan dan bermanfaat sebagai dasar dalam perhitungan dan pelaporan pajak.

2. METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh manajemen Lembaga Muslimah Wahdah Islimyah Daerah Maros, maka kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan tentang metode dan cara pencatatan, pembukuan dan penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 dengan menggunakan Microsoft excel dan dilanjutkan dengan supervisi dan pendampingan.

Pada kegiatan ini kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk: (1) *Wawancara*. digunakan untuk memperoleh informasi sebagai bahan penyusunan materi pelatihan. (2) Ceramah, Diskusi, dan Pelatihan, digunakan untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan microsoft excel sederhana. (3) Supervisi dan Pendampingan, digunakan dalam rangka memberikan pendampingan serta konsultasi mengenai materi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 pada lembaga muslimah wahdah islamiyah daerah maros yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek penyusunan laporan keuangan berbasis excel berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan tanyajawab/diskusi untuk membuat laporan keuangan nirlaba

Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari minggu tanggal 6 agustus 2023 Peserta kegiatan berjumlah 23 orang dari semua bendahara unit Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah daerah maros dan lokasi penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan di Sekretariat lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah Daerah Maros Jl Dr Samratulangi Poros Maros - Pangkep Km 2 Bontokapetta Kabupaten Maros. Pelaksanan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 pada Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah Daerah Maros ini dilaksanakan oleh 4 (empat) orang tim dari Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP), masing-masing :

1. Dr Tamrin, M.Ed, St,
2. Sukriah Natsir, SE., M.Si, Ak.
3. Muhammad Arsyad, SE.,M.Si, Ak
4. Zoel Dirga Dinhi, SE., M.Si.,

Adapun pokok bahasan yang disampaikan mengenai :

1. Pengantar mengenai tujuan kegiatan dan penataan organisasi kearah yang lebih baik
2. Gambaran umum dan pentingnya penyusunan laporan keuangan
3. Karakteristik laporan keuangan berbasis ISAK 35
5. Penyusunan laporan keuangan untuk entitas non laba dengan menggunakan bantuan excel sederhana

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail.

B. PEMBAHASAN HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Hasil pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 pada lembaga muslimah wahdah islamiyah daerah maros secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Target Peserta

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah seluruh bagian akuntansi dalam lingkup lembaga muslimah wahdah islamiyah daerah maros yang tersebar diseluruh anak ranting lembaga muslimah wahdah islamiyah daerah maros sebanyak 25 orang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini peserta hadir termasuk ketua, sekertaris lembaga muslimah wahdah islamiyah daerah maros sebanyak 23 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 92%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil (sukses).

Ketercapaian Tujuan

Ketercapaian tujuan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 dapat disampaikan secara detail. Namun dilihat dari antusiasme para peserta pelatihan dan kondisi Ketika diskusi dan tanya jawab maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Ketercapaian Target Materi

Adapun ketercapaian target materi pada kegiatan penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Adapun Materi pendampingan yang telah disampaikan yaitu :

1. Pengantar mengenai tujuan kegiatan.
2. Penerapan standar akuntansi nirlaba ISAK 35.
3. Langkah-langkah penyusunan dan pembuatan laporan keuangan Nirlaba.
4. Simulasi dan Latihan pembuatan laporan keuangan nirlaba.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi saat tanyajawab dan diskusi masih kurang hal ini dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak disampaikan dengan waktu yang terbatas sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan, namun secara keseluruhan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan nirlaba dengan excel sederhana ini dapat dikatakan berhasil.

Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh peserta adalah dapat menyusun laporan keuangan Lembaga nonprofit dengan kualitas yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut sudah mengikuti standar akuntansi yang berlaku umum yakni ISAK 35.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan mengenai penataan organisasi kearah yang lebih baik

Gambar 1 menunjukkan suasana pelaksanaan pelatihan mengenai Penataan organisasi kearah yang lebih baik. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, mitra telah mendapatkan pengetahuan bahwa dalam melaksanakan suatu organisasi diperlukan PDCA yang merupakan Planning; organisasi membutuhkan suatu perencanaan, Do; Apa yang sudah direncanakan harus terlaksana dengan baik, Check; pelaksanaan kegiatan memerlukan pengawasan and Action merupakan tindak lanjut yang berarti seluruh prosesnya akan berulang lagi secara berkelanjutan.



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan mengenai gambaran umum dan pentingnya laporan keuangan

Gambar 2 menunjukkan suasana pelaksanaan pelatihan mengenai gambaran umum dan pentingnya laporan keuangan kepada mitra. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, mitra telah mendapatkan pengetahuan tentang tujuan utama laporan keuangan organisasi nonlaba sebagai salah satu komponen dalam penyediaan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nonlaba.



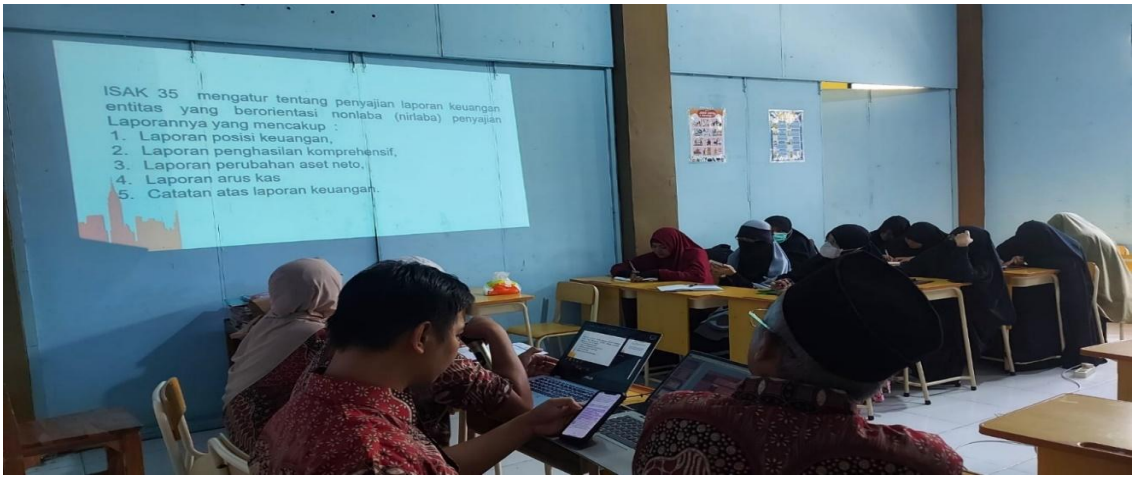
Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan karakeristik laporan keuangan berdasarkan ISAK 35

Gambar 3 menunjukkan suasana pelaksanaan pelatihan tentang bagaimana karakteristik laporan keuangan berbasis ISAK 35. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, mitra telah mendapatkan pengetahuan tentang standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan untuk entitas yang berorientasi non laba yaitu ISAK 35 (Interpretasi standar Akuntansi Keuangan No. 35) revisi dari PSAK 45, yang mencakup Laporan Posisi Keuangan, Laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, Laporan arus kas dan Catatan atas laporan keuangan.



Gambar 4. Pelaksanaan pelatihan bagaimana melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan excel sederhana

Gambar 4 menunjukkan suasana pelaksanaan pelatihan tentang bagaimana teknis penyusunan laporan keuangan, dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, mitra telah mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana teknis menyusun laporan keuangan sederhana dengan menggunakan bantuan excel sederhana, dari laporan penerimaan dan pengeluaran yang selama ini dibuat menjadi suatu laporan keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh standar akuntansi.



Gambar 5. Suasana Pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan excel sederhana

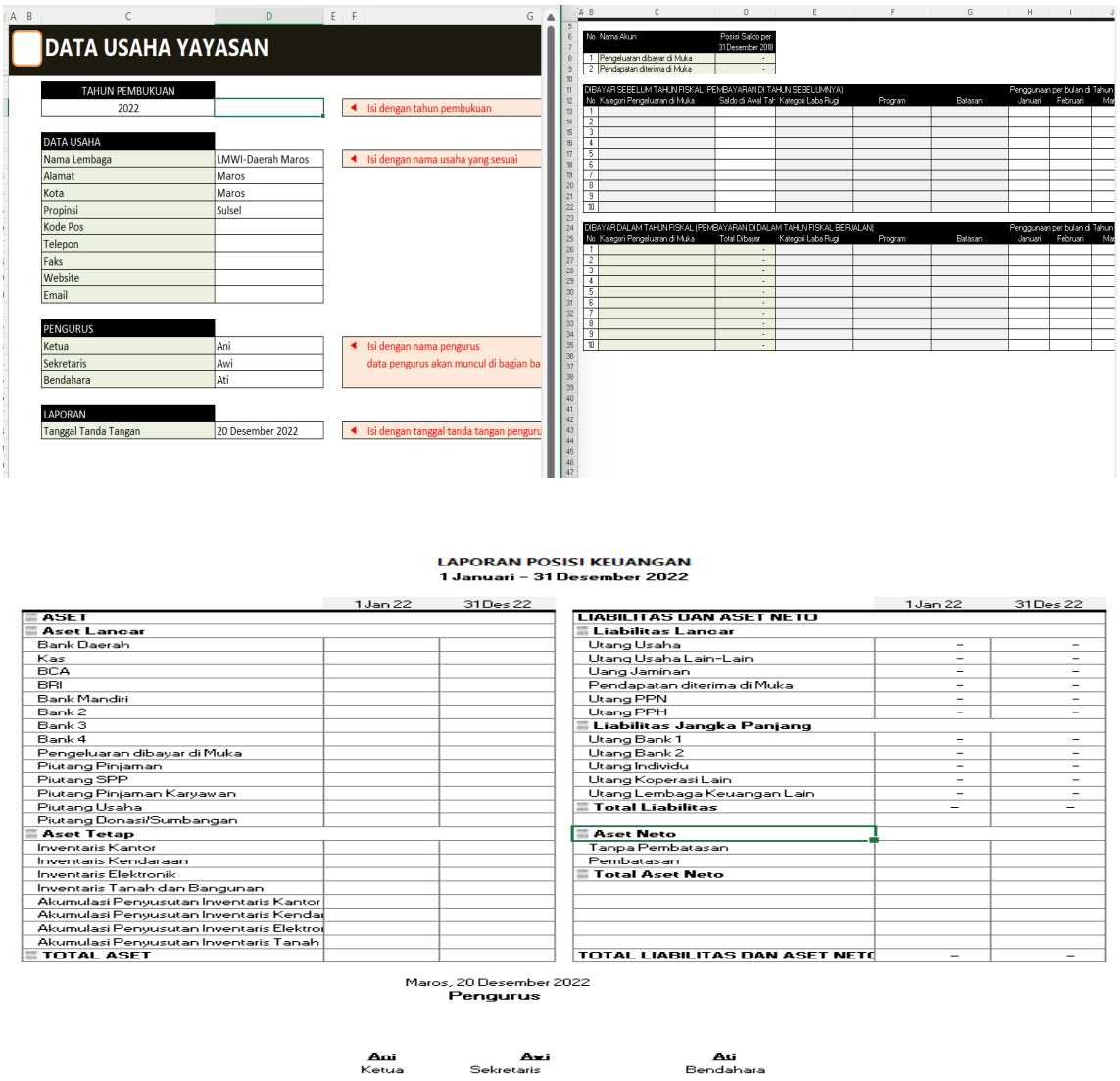
Gambar 5 menunjukkan suasana pelaksanaan pelatihan tentang bagaimana melakukan penyusunan laporan keuangan non laba berdasarkan ISAK 35 dengan menggunakan excel sederhana, dari hasil pelaksanaan kegiatan ini mitra mendapatkan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 yang sebelumnya peserta menggunakan pembukuan pencatatan kas masuk dan kas keluar.



Gambar 6. Suasana kehadiran peserta pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan excel sederhana

Series: Community Service Vol. 9 No. 3 (2023) E-ISSN: 2621-9794, P-ISSN: 2477-2097

Gambar 6 menunjukkan suasana kehadiran peserta pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan excel sederhana yang merupakan jajaran penanggungjawab dan pelaksana bendahara Lembaga Muslimah Wahdah Islamiah Daerah Maros.



Gambar 7. Contoh format materi penginputan data pada pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35

Gambar 7 menunjukkan salah satu tampilan aplikasi program mikrosoft windows excel sederhana mengenai penyusunan laporan keuangan yang akan dibuat atau disusun untuk kepentingan dan keperluan pelaporan keuangan berbasis ISAK 35 pada Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah (LMWD) Daerah Maros.

4. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 dapat diselenggarakan dan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, berdasarkan hasil diskusi dan tanya jawab pada umumnya peserta merasakan manfaat dengan bertambahnya pemahaman dan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan nirlaba berbasis ISAK 35 yang sebelumnya para peserta belum mengetahui bagaimana menyusun laporan keuangan nirlaba, dengan adanya pelatihan tersebut maka mereka dapat menyadari pentingnya membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan kebutuhan organisasi selain itu mereka menjadi paham mengenai cara menyusun atau membuat laporan keuangan nirlaba berbasis ISAK 35.

B. SARAN

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan maka disarankan keberlanjutan kegiatan pelatihan dan pendampingan mengenai penyusunan laporan keuangan nirlaba kiranya dapat dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam melaksanakan proses pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, terkhusus laporan keuangan lembaga nirlaba berbasis ISAK 35.

5. DAFTAR PUSTAKA

Bastian, Indra. (2007). Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik. Jakarta: Erlangga.

Halim, Abdul., & Kusufi. (2013). Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi4. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta.

Kartikahadi, Hans dkk. (2016). Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK Berbasis IFRS. *Edisi 2. Buku 1*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. *Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.

Sasongko, Catur dkk. (2016). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.